

**RANGKUMAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

---

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami karya keselamatan Allah yang disampaikan melalui para nabi.	3.3.1. Menjelaskan akibat dari keserakahan manusia. 3.3.2. Mengungkapkan bagaimana perwujudan pesan-pesan Nabi Amos pada kehidupan peserta didik.

**B. Inti Materi**

**Nabi Amos**

- Saat ini kita sering mendengar orang-orang yang ditangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Orang-orang yang ditangkap itu biasanya melakukan tindak pidana korupsi. Contoh korupsi: memakai dana pendidikan untuk kepentingan pribadi, mengambil uang milik rakyat, suap menyuap dan lain-lain.
- Korupsi tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, namun juga dilakukan sebagian besar orang, baik yang dewasa maupun anak-anak. Korupsi dapat berupa korupsi waktu, korupsi uang. Korupsi sangat dilarang oleh semua agama, karena korupsi berarti kita mengambil hak orang lain untuk kepentingan pribadi dan merugikan orang lain.
- Korupsi merupakan tindakan yang tidak adil. Korupsi dapat membuat orang banyak miskin dan memperkaya orang tertentu atau kelompok.
- Korupsi tidak hanya dilakukan zaman sekarang ini saja. Korupsi juga terjadi zaman dahulu. Contohnya pada zaman nabi Elia, Yesaya dan Amos.
- Pada zaman Amos, ketidakadilan yang terjadi di Israel sangat banyak. Orang-orang Israel mengalami ketidakadilan. Para pemimpin hidup dengan penuh kekayaan dan kemakmuran.
- Gejala-gejala kebobrokan sosial yang ada dalam masyarakat pada zaman nabi Amos:
  - Kekayaan yang dikuasai oleh sekelompok kecil orang serakah.
  - Orang-orang yang berkuasa dan kaya menipu dan memeras orang-orang kecil.

- Upacara keagamaan yang meriah hanya merupakan alasan untuk menutupi kejahatan para penindas dan penipu atau dengan kata lain ibadat yang mereka lakukan penuh kepalsuan yang tidak disukai Allah (Am 5:21-27).
- Nabi Amos adalah 'pendekar keadilan' yang diutus untuk memperjuangkan dan membela keadilan.
- Keadilan yang diperjuangkan nabi Amos berdasarkan perjanjian Allah dengan bangsa Israel yang terungkap dalam tatanan moral bangsa.
- Nabi Amos adalah seorang nabi yang sederhana. Ia adalah seorang peternak domba yang tidak bercita-cita untuk menjadi seorang nabi, namun Allah memanggilnya dan menjadikan Amos sebagai alat Allah untuk mengingatkan bangsa Israel.
- Nabi Amos menyatakan jalan satu-satunya bagi orang Israel agar bebas dari hukuman Allah adalah bertobat.
- Nabi Amos mengajak semua orang untuk menjauhi kejahatan, mencintai yang baik dan menegakan keadilan.

"Bencilah yang jahat dan cintailah yang baik; dan tegakanlah keadilan di pintu gerbang; mungkin Tuhan, Allah semesta alam, akan mengasihani sisa-sisa keturunan Yusuf." (Amos 5:15)
- Akibat dari kejahatan adalah kesengsaraan. Maka kita diajak untuk selalu melakukan yang baik.